

BABI PERKENALAN

A. latar belakang

Asuhan kebidanan merupakan serangkaian kegiatan berdasarkan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan yang mempunyai kewenangan dan ruang lingkup praktik berdasarkan pengetahuan dan kiat-kiat kebidanan (UU RI No. 4 Tahun 2019). Pelayanan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan kepada pasien dalam bidang pelayanan antenatal (ANC), pelayanan intranatal (INC), pelayanan pasca melahirkan (PNC) dan pelayanan bayi baru lahir. Pelayanan kebidanan berkelanjutan merupakan salah satu upaya mendukung SDG (Sustainable Development Goals) yang ketiga, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di segala usia. Hal ini karena semua wanita berisiko mengalami ketidaknyamanan dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan masalah global yang tidak ditangani dengan baik. Menurut laporan (WHO, 2019), pada tahun 2017, sekitar 810 ibu meninggal di seluruh dunia setiap harinya akibat kehamilan dan persalinan. 75 persen kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, infeksi (biasanya saat melahirkan), tekanan darah tinggi saat hamil (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi saat melahirkan, dan aborsi yang tidak aman. Sisanya disebabkan oleh penyakit seperti malaria, penyakit kronis seperti jantung atau diabetes. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kupang, AKI di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan negara tetangga di kawasan ASEAN. Pada tahun 2021, angka kematian ibu di Indonesia meningkat sebesar 300 kasus dibandingkan tahun 2020, menjadi sekitar 4.400 kematian pada tahun 2021. Sementara itu, angka kematian ibu (MMR) di Nusa Tenggara Timur (NTT) meningkat dari 26.000 menjadi 44.000 pada tahun 2021. Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 49 kasus, sedangkan jumlah kematian bayi sebanyak 744 kasus

Menurut Pemerintah Provinsi NTT Kota Kupang, jumlah kematian ibu di NTT pada tahun 2020 sebesar 149 per 100.000 kasus dan angka kematian neonatal mencapai 744 kasus per 100.000. Menurut Bupati Kupang Retnowati, targetnya adalah 35.000/100.000 kelahiran hidup, namun kenyataannya hanya tercapai 155/100.000 kelahiran hidup karena terdapat 9 kematian akibat perdarahan postpartum (PPH) sepanjang tahun 2022. Perdarahan pasca melahirkan, infeksi dan kematian akibat riwayat penyakit kronis, dan seringnya kasus anemia pada ibu hamil yang menyebabkan komplikasi kehamilan. Di Kota Kupang sendiri, prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 1.943 kasus (46%) pada tahun 2020. (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2020).

Tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat terlatih yang menjadi bagiannya) dalam pelayanan antenatal terpadu harus mampu menjamin kehamilan normal, mengidentifikasi secara dini permasalahan ibu hamil dan melakukan intervensi sesuai dengan kewenangan yang ada. Namun, setiap kehamilan memiliki risiko komplikasi, oleh karena itu pelayanan pemeriksaan kehamilan harus berkualitas secara konsisten dan terpadu (Tirza VI Tabelak dkk. 2022). Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai pedoman Kementerian Kesehatan (2016) dengan standar ANC 10T dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, mengukur tekanan darah, menilai status gizi (mengukur lingkar lengan atas). . atau UNGU), penentuan penampakan janin, penentuan denyut jantung janin (DJJ), pemeriksaan status vaksinasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet darah tambahan (tablet zat besi), pemeriksaan laboratorium, penatalaksanaan atau pemrosesan kasus dan wawancara atau konseling. Standar 10 T di atas harus dipatuhi oleh petugas kesehatan untuk mendeteksi dan mencegah peningkatan kadar MMR dan AKB serta menginformasikan kepada ibu hamil bahwa harus melakukan kunjungan ANC minimal 2 kali. Trimester II (13-28 minggu) satu kali, trimester ketiga (>28 minggu sampai lahir) dua kali.

Faktor kontekstual yang mempengaruhi kematian ibu antara lain pengetahuan, rata-rata tingkat pendidikan ibu (SD, SMP), pekerjaan ibu rumah tangga atau petani musiman, ketidakberdayaan ibu dalam mengambil keputusan melahirkan, jauhnya jarak ke puskesmas, dan rendahnya tingkat kesehatan. petugas kesehatan di desa, ibu hamil yang belum pernah menjalani ANC dengan penyakit kronis atau risiko tinggi, ibu melahirkan di rumah dan didukung oleh dukun/keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kontekstual berhubungan dengan kematian ibu (Yurissetiowati dan Tabelak 2022).

Permasalahan yang sering dihadapi perempuan adalah rendahnya kualitas interaksi antara petugas kesehatan dan perempuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah memberikan dukungan kepada keluarga melalui perawatan berkelanjutan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Tujuan dari dukungan keluarga ini adalah untuk mencapai derajat kesehatan ibu dan anak sebagai gerakan gaya hidup sehat bagi keluarga (Saleh, Kiah dan Wariyaka 2022).

Menjadi Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. IR di Pustu Bello pada tanggal 27 Januari s/d 27 Maret 2024.

B. Rumusan masalah

Menjadi Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada perempuan? IR di Pustu Bello dari tanggal 27 Januari s/d 27 Maret 2024 dengan menggunakan metode 7 langkah dan sistem dokumentasi SOAP Varney?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ibu IR di Pustu Bello pada tanggal 27 Januari s/d 26 Maret 2024 dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan sistem dokumentasi SOAP

2. Tujuan khusus

Menjadi Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ibu IR di Pustu 27 Januari s/d 26 Maret 2024?”

- a. Mela Pelaksanaan asuhan kebidanan bersalin pada Ny. IR di Puskesmas didasarkan pada metode 7 langkah Varney dan sistem dokumentasi SOAP.
- b. Mela Pengelolaan asuhan kebidanan pada Ibu IR di Puskesmas Sikumana menggunakan metode 60 APN
- c. Implementasi asuhan kebidanan pada Ny. IR di Pustu Bello dan di Ny. IR didasarkan pada 7 langkah Varney dan sistem dokumentasi SOAP.
- d. Memberikan asuhan kebidanan nifas pada Ibu IR di Pustu Bello dan di rumah Ibu IR berdasarkan 7 langkah Varney dan sistem dokumentasi SOAP
- e. Mela Dampak KB yang Dilakukan Bidan pada Ibu IR di rumah Ibu IR menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan laporan ini bermanfaat dan bermanfaat sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Keuntungan teoretis
Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai kontribusi untuk memperluas pengetahuan dan keahlian mengenai asuhan kebidanan holistik pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir nifas dan keluarga berencana.
2. Keuntungan praktis
 - a. Pustu dan Puskesmas
Hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu hamil, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
 - b. Untuk Kementerian Kesehatan Kupang, Poltekkes, Program Studi DIII Kebidanan
Hasil studi kasus ini dapat dijadikan literatur di perpustakaan untuk memperluas pengetahuan.
 - c. Untuk penulis

Memperluas pengetahuan dan pemahaman penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan mendapatkan pengalaman terkait langsung dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

d. Untuk pelanggan dan masyarakat

hasil Studi kasus ini dapat memperkuat peran klien dan masyarakat dalam deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian penelitian

Studi kasus yang dilakukan penulis serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang atas nama AS pada tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Bagi Wanita”. ON di Puskesmas Oebobo periode 20 Maret s/d 4 Mei 2023.”

Meskipun serupa, namun studi kasus yang dilakukan penulis berbeda dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan topik. Studi kasus yang penulis lakukan dilakukan pada tahun 2024 dengan judul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ibu IR di Pustu Bello pada tanggal 27 Januari s/d 26 Maret 2024, studi kasus dilakukan dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 27 Januari hingga 26 Maret 2024.